

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan sampel penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah di timur Selatan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Skeptisisme berpengaruh terhadap kualitas audit dengan signifikansi sebesar 0.000 yaitu nilai sig lebih kecil dari 5%. Skeptisisme yang sangat baik akan mempengaruhi kualitas audit, karena semakin skeptis auditor maka hasil atau *output* yang akan di laporkan pasti akan berpengaruh pada kualitas audit yaitu dimana tingkat kecurigaan, bahkan dalam mengevaluasi bukti audit akan semakin rinci. Maka dari itulah skeptis seorang auditor diperlukan yang akan memberi dampak bagi kualitas audit.
2. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai sig -0,270 dimana nilai sig lebih dari 5%. dengan signifikansi yang diperoleh dapat diberi kesimpulan bahwa tingkat kompleksitas tugas pada KAP di Jakarta Selatan yang dominan memiliki level Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi sehingga secara praktis dalam pembagian tugas yang tentu sudah jelas dan juga tingkat kejelasan tugas pun telah dipahami setiap level auditor. Maka dari itu kompleksitas tugas disini tidak berpengaruh, dimana pembagian tugas yang sudah jelas antara Manager, Senior auditor, dan Junior auditor.

3. Variabel Skeptisisme dan Kompleksitas tugas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit, dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan. Dari berbagai keterbatasan ini diharapkan dapat disempurnakan untuk penelitian-penelitian mendatang.

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang sangat terbatas, baik dari segi jumlah responden maupun ruang lingkup areanya yaitu hanya KAP pada lingkup Jakarta Selatan. Penelitian pada jumlah sampel yang lebih banyak dan lingkup lebih luas diharapkan dapat memperoleh generalisasi hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian ini memiliki waktu yang tidak begitu maksimal, sehingga adanya keterbatasan dalam menyebar kuesioner. Yaitu jangka waktu yang pendek dalam melakukan penelitian. Dan juga kesibukan auditor sehingga kuesioner yang tidak semua dikembalikan.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

### **5.3.1. Akademik**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap perencanaan kualitas audit. Dimana dalam perencanaan audit ini akan memberi dampak terhadap skeptisisme dan kompleksitas tugas. Seperti faktor etika, kompetensi dan pengalaman audit yang dapat memberikan dampak terhadap kualitas audit.
2. Penelitian hanya dilakukan dalam lingkup populasi yang sangat kecil, yaitu di Jakarta Selatan, maka diharapkan sampel diperluas agar dapat menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini secara keseluruhan. Misalnya di seluruh wilayah Jakarta sebagai ibukota Indonesia yang relatif heterogen yang mungkin akan dianggap mampu menggambarkan auditor di Indonesia.
3. Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu yang tersedia, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih aktif dalam pencarian dan pengumpulan data agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan data yang lebih dari cukup, karena tidak semua KAP memberi respon yang baik terhadap penelitian ini. Misalnya dengan memanfaatkan respon dari teman yang bekerja di KAP untuk turut berpartisipasi menjadi responden

atau dengan menelpon dan mendatangi langsung KAP yang akan dijadikan sampel penelitian, agar tingkat responsifitas yang diinginkan oleh peneliti dapat tercapai.

### **5.3.2. Praktisi**

1. Kepada kantor akuntan publik, sudah selayaknya melakukan perencanaan yang lebih baik lagi termasuk peencanaan audit yang digunakan dalam menetapkan kompleksitas tugas dan skeptisisme yang baik, sehingga pekerjaan audit tetap dapat terlaksana tanpa harus mengurangi kualitas audit.

